

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah jabarkan pada penelitian yang sudah dilakukan , maka bisa dibentuk sebuah kesimpulan :

##### 5.1.1 Jangka Panjang

1. IHSG secara jangka panjang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan terhadap investasi asing di pasar portofolio Indonesia, Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pada nilai IHSG cenderung menarik investor asing untuk ber investasi di pasar portofolio indonesia.
2. BI Rate secara jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi portofolio asing karena perubahan tingkat bunga di indonesia sangat fluktuatif dalam jangka waktu yang cukup dekat
3. Kurs (Rupiah Terhadap USD) secara jangka panjang Berpengaruh Positif secara signifikan terhadap Investasi portofolio asing di indonesia, yang artinya setiap kenaikan Kurs (depresiasi nilai rupiah) meningkatkan Investasi portofolio asing
4. Yield Obligasi Pemerintah Indonesia mempunyai hubungan negatif terhadap investasi Portofolio asing di Indonesia secara jangka panjang dayang artinya setiap kenaikan *Yield* obligasi pemerintah indonesia menurunkan Investasi asing di pasar portofolio indonesia namun pada pengujian statistik hal tersebut tidak berpengaruh secara jangka panjang dan jangka pendek

### 5.1.2 Jangka Pendek

1. IHSG secara jangka pendek tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap investasi portofolio asing meskipun menunjukkan koefisien yang positif dan investor portofolio asing lebih merespon IHSG secara jangka panjang sebagai faktor penarik investasi di pasar saham indonesia
2. BI Rate secara jangka pendek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap Investasi asing di pasar portofolio indonesia hal ini terjadi karena perubahan BI Rate yang signifikan dalam jangka waktu yang tidak lama, oleh karena itu BI Rate secara jangka pendek lebih di respon oleh investor sebagai faktor penarik investasi portofolio
3. Kurs (Rupiah Terhadap USD) secara jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi portofolio asing di indonesia hal ini terjadi karena investor asing lebih merespon stabilitas nilai tukar secara jangka panjang dalam menentukan keputusan investasinya di pasar portofolio
4. Yield obligasi pemerintah indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di indonesia, dan memiliki koefisien yang negatif hal ini terjadi karena kenaikan *yield* obligasi pemerintah indonesia adalah respon dari kenaikan BI Rate untuk mencegah pergeseran modal akibat kenaikan *yield U.S treasury* dan berdasarkan peringkat obligasi instrumen obligasi pemerintah indonesia masih ada di bawah peringkat *U.S Treasury*

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh IHSG, BI Rate, Kurs dan *Yield* Obligasi Pemerintah Indonesia terhadap Investasi asing di pasar portfolio Indonesia, berikut adalah saran yang ingin penulis sampaikan kepada pemangku kebijakan dan peneliti selanjutnya :

1. Pentingnya menjaga stabilitas IHSG menjadi hal yang sangat krusial, khususnya pada saat terjadi risiko koreksi pasar.. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk menjaga kestabilan IHSG adalah melalui kebijakan *buyback* saham oleh emiten tanpa memerlukan persetujuan (RUPS), sebagaimana yang baru saja diatur dan diperbolehkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk meredam kepanikan di pasar, serta memberikan sinyal positif atas komitmen emiten dalam menjaga nilai perusahaannya. Selain itu, penguatan fundamental pasar juga dapat dilakukan dengan memperketat proses listing perusahaan yang akan melantai di bursa. Hal ini mencakup penilaian terhadap laporan keuangan dan kinerja fundamental perusahaan secara menyeluruh agar hanya entitas bisnis yang menunjukkan kualitas tata kelola yang optimal dan kinerja usaha yang positif yang memenuhi syarat untuk terdaftar di bursa Indonesia
2. Bank Indonesia diharapkan mampu merespons secara tepat dan adaptif terhadap dinamika kebijakan moneter global, khususnya perubahan suku bunga acuan oleh *The Federal Reserve (Fed Rate)* yang berpotensi meningkatkan imbal hasil *U.S. Treasury* dimana Peningkatan imbal

hasil tersebut dapat beresiko terjadinya perpindahan modal dalam bentuk instrumen portfolio keluar dari negara emerging seperti Indonesia, sehingga menimbulkan tekanan terhadap stabilitas pasar keuangan domestik. Selain itu, menjaga stabilitas rupiah terhadap mata uang utama dunia juga menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Kestabilan nilai tukar tidak hanya memberikan kepastian bagi investor asing

3. Yield Obligasi pemerintah Indonesia menunjukkan pengaruh negatif terhadap investasi portofolio asing, meski secara perhitungan statistik tidak signifikan. Hal seperti ini dapat terjadi karena faktor peringkat surat utang / obligasi Indonesia yang masih di bawah peringkat negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dengan *U.S Treasury* nya, dimana menurut *Fitch Rating* tantangan seperti penerimaan APBN yang relatif rendah dan tata kelola yang masih jauh di bawah negara-negara lain pada peringkat yang sama. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat fundamental ekonomi, meningkatkan kredibilitas fiskal, serta memperbaiki indikator tata kelola (*governance*) untuk meningkatkan peringkat surat utang negara agar menarik di mata investor portofolio global
4. Bagi Peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas / menambah faktor-faktor lain sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan investor dari luar negeri dalam berinvestasi di pasar portofolio Indonesia dengan mempertimbangkan beberapa faktor eksternal / faktor pendorong seperti kebijakan moneter global seperti

*Fed Rate* dan Imbal hasil obligasi negara maju seperti *U.S Treasury* , serta dinamika geopolitik dan sentimen pasar global yang turut memengaruhi aliran investasi portofolio. temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai titik awal bagi pengembangan studi-studi selanjutnya dalam sektor investasi dan keuangan internasional